

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir logis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *problem posing* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *problem posing* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem posing* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan konvensional.
4. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem posing* menunjukkan bahwa banyak siswa aktif selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.

B. Implikasi

Penelitian Eksperimen yang difokuskan untuk mengkaji peningkatan kemampuan berpikir logis matematis, kemampuan pemecahan masalah matematis, dan sikap terhadap matematika pada siswa SMA melalui pendekatan *problem posing* ini, telah dapat mengungkap bahwa peningkatan kemampuan berpikir logis matematis, kemampuan pemecahan masalah matematis dan sikap siswa terhadap matematika yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Sehingga hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Secara umum: Penggunaan pendekatan *problem posing* dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir logis matematis, pemecahan masalah matematis, dan sikap positif siswa sehingga dapat dijadikan alternative pembelajaran di jenjang SMA.
2. Penerapan pendekatan pembelajaran *problem posing* direspon dengan baik, oleh sebab itu pendekatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam mereformasi pengelolaan pembelajaran yang lebih berkualitas.
3. Penerapan pendekatan pembelajaran *problem posing* direspon dengan baik oleh siswa sehingga pendekatan ini dipandang berpotensi

nsi untuk mengubah cara pandang siswa bahwa belajar matematika bukan hanya sekedar belajar tentang rumus melainkan kita bisa belajar memahami matematika dari masalah yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari.

4. Penerapan pendekatan pembelajaran *problem posing* yang dikelola dengan baik oleh guru dapat meningkatkan aktivitas siswa dan memberikan nuansa pedagogik yang sangat kondusif.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran matematika terutama di SMA, dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan pembelajaran matematika SMA. Rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem posing* dapat menjadi salah satu alternatif pilihan pendekatan pembelajaran matematika di sekolah khususnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis, pemecahan masalah, dan sikap siswa terhadap matematika.
2. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem posing*, bukan hanya unggul untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis, pemecahan masalah, dan sikap positif siswa terhadap matematika tetapi dapat pula

meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, seperti: bekerjasama dalam diskusi kelompok, aktivitas bertanya kepada teman atau guru, aktivitas menjawab pertanyaan. Seiring dengan hal tersebut, maka materi yang diberikan hendaknya berupa masalah atau situasi yang lebih menantang agar dapat memicu terjadinya konflik kognitif, sehingga dapat mengembangkan setiap aspek kemampuan berpikir secara optimal.

3. Penelitian ini hanya terbatas pada pokok bahasan, yaitu peluang, dan terbatas pada kemampuan berpikir logis matematis, kemampuan pemecahan masalah matematis, dan sikap siswa terhadap matematika, oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematika yang lain dengan menggunakan pendekatan *problem posing*.
4. Kegiatan *problem posing* berhasil meningkatkan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah matematis siswa, dan peningkatan ini diduga terjadi karena langkah pembelajaran pada tahap ke-4 di mana pada tahap ini guru memberikan situasi yang memicu siswa masuk ke *problem posing episode* dan menyampaikan rambu-rambu pembelajaran yang mendorong siswa tertarik untuk melakukan aktivitas *problem posing*.